

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan dengan demikian penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Problem dakwah satu arah adalah ketika seorang Da'i menyampaikan materinya namun dari salah satu mad'u ada yang tidak dipahami dari materi yang telah disampaikan oleh Da'i karena tidak ada sesi Tanya jawab didalamnya, Keterbatasan dalam bergerak, dan tidak leluasa dalam menyampaikan dakwahnya, Selain itu terkadang juga Da'i mengalami hambatan ini ketika diperintahkan mengisi dakwah secara tiba-tiba tanpa ada persiapan memadai. Sedangkan Problem Dakwah Two Way adalah Ketika seorang Da'i diberikan amanah untuk menyampaikan materi namun tidak adanya persiapan yang memadai, sedangkan mad'u yang ikut dalam kegiatan tersebut memiliki daya kritis yang kuat.
2. Dakwah One Way adalah Suatu penyampaian dari seorang Da'i Yang dimana seorang Da'i hanya berfokus kepada materi yang disampaikan tanpa ada nya feedback atau pertanyaan dari mad'u. Seperti: Ceramah, Khutbah, dan Pidato. Sedangkan Dakwah Two Way adalah suatu penyampaian dari seorang Da'i yang dimana mad'u dapat menanggapi atau merespon materi yang telah disampaikan oleh seorang Da'i. Seperti: Debat, Dialog dan Diskusi

5.2 Saran

Berdasarkan atas keseluruhan data yang diperoleh oleh penulis dan segenap kemampuan yang dimiliki penulis, maka beberapa saran yang dapat penulis berikan adalah:

- 5.2.1 Hendaknya para Da'i harus menerapkan metode Al-mau'idza al-hasanah dalam meningkatkan kekompakan dan keefektifan terhadap penyampaian dakwah agar kegiatan dakwah Da'i di Masjid Al-Falah Leba-leba dapat tersentuh di lubuk hati para remaja mesjid.
- 5.2.2 Remaja Masjid (mad'u) harus lebih memperhatikan lagi dan disiplin dalam menerima materi dakwah yang disampaikan oleh Da'i supaya tujuan dari kegiatan tersebut tercapai secara efektif Sehingga materi yang disampaikan oleh pendakwah mudah dipahami.

